

THE EFFECT OF THE TEACHER'S ROLE ON CHARACTER CARES OF ENVIRONMENTAL ENVIRONMENT SMA N 1 BENAI

Nurhayati¹, Hambali², Supentri³.

Email: Nyati072@gmail.com¹, unri.hambali@yahoo.com², supentri@lecturer.unri.ac.id³
No. Hp: 081374005389

Education Studies Program Pancasila and Citizenship
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

Abstract : *Developing a community of environmental concerns may be effective through environmental education in schools. As a place of school learning has a special role to play, schools can help students to understand the impact of human behavior on this earth. However, the increasingly uncontrollable environmental problems show that environmental education has not yet succeeded in shaping the human character who cares about the environment. Based on the description of the background then the formulation of the problem in this study is 1. How the role of teacher to the environmental caring character of high students SMA N 1 Benai. 2. How is the caring character of high student SMA N 1 Benai. 3. How is the influence of the teachers role to the environmental caring character of high students SMA N 1 Benai. This study aims to determine the effect of teacher's role on the environmental caring character of students in SMA N 1 Benai. Subjects in this study are SMA N 1 Benai and all students of grade X and XI SMA N 1 Benai. SMA N 1 Benai amounted to 53 people, and X students amounted to 186 students and XI students amounted to 194 students. In determining the sample using purposive sampling (ie 10% of the 53 teachers and 380 students to 5 teachers and 36 people students. Data gathered through observation, interviews, questionnaires, and documentation. In analyzing the data using quantitative discrete techniques using statistical tests. The results showed that there is a significant influence between the role of teachers to the students' environmental cares can be proved from the results of data analysis. The process of planting the role of teachers to the character of environmental care is quite effective. Test data analysis by using simple linear regression yield F_{count} equal to 0.76, F_{count} bigger than F_{table} with significance 5% is equal to 0,02. So that hypothesis testing is accepted. Based on the above analysis test can be concluded that the teacher role to the formation of students' caring character.*

Keywords: *Influence of Teacher's Role, Character, Caring Environment*

PENGARUH PERAN GURU TERHADAP KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA SMA N 1 BENAI

Nurhayati¹, Hambali², Supentri³.

Email: Nyati072@gmail.com¹, unri.hambali@yahoo.com², supentri@lecturer.unri.ac.id³
No. Hp: 081374005389

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Mengembangkan masyarakat berkarakter peduli lingkungan dimungkinkan dapat efektif melalui pendidikan lingkungan di sekolah. Sebagai tempat belajar sekolah memiliki peran khusus untuk bermain, sekolah dapat membantu siswa untuk memahami dampak perilaku manusia di bumi ini. Akan tetapi berbagai masalah lingkungan yang semakin tidak terkendali menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan hidup belum berhasil membentuk karakter manusia yang peduli terhadap lingkungan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimanakah peran guru terhadap karakter peduli lingkungan siswa SMA N 1 Benai. 2. Bagaimanakah karakter peduli lingkungan siswa SMA N 1 Benai. 3. Bagaimanakah pengaruh peran guru terhadap karakter peduli lingkungan siswa SMA N 1 Benai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran guru terhadap karakter peduli lingkungan siswa di SMA N 1 Benai. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru SMA N 1 Benai dan seluruh siswa kelas X dan XI SMA N 1 Benai. Guru SMA N 1 Benai berjumlah 53 orang, dan siswa X berjumlah 186 siswa dan siswa XI berjumlah 194 siswa. Dalam menetapkan sampel menggunakan *purposive sampling* (pengambilan secara teknik bertujuan) yaitu 10% dari 53 orang guru dan 380 siswa menjadi 5 orang guru dan 36 orang siswa. Data di kumpul melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan teknik diskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara peran guru terhadap karakter peduli lingkungan siswa dapat di buktikan dari hasil penghitungan analisis data. Proses penanaman peran guru terhadap karakter peduli lingkungan cukup efektif. Uji analisis data dengan menggunakan regresi linear sederhana menghasilkan "F" hitung sebesar 0,57, F hitung lebih besar dari F tabel dengan signifikansi 5% adalah sebesar 0,02. Sehingga pengujian hipotesis di terima. Berdasarkan uji analisis di atas dapat di simpulkan bahwa guru berperan terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan siswa.

Kata kunci: *Pengaruh Peran Guru, Karakter, Peduli Lingkungan*

PENDAHULUAN

Perananan berasal dari kata peran memiliki makna yaitu seperangkat yang di harapkan (Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Peranan adalah terciptanya serangkaian tingkahlaku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku (Dalam Iman Syahid Arifin,2015)

Guru adalah orang dewasa yang secara profesional bertugas untuk melaksanakan proses pendidikan secara keseluruhan terhadap peserta didik serta untuk membina akhlak atau karakter peserta didik agar menjadi manusia yang berpengetahuan serta berkarakter. Guru juga merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Seorang guru harus benar-benar membawa siswanya kepada tujuan yang ingin di capai serta mempunyai pandangan yang luas dan berwibawa atau kewibawaan. Sebagai mana yang tercantum dalam undang-undang peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa guru di indonesia diharapkan punya empat kompetensi padagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Tugas seorang guru tidak hanya di sekolah akan tetapi dilingkungan masyarakat ia juga harus menjadi panutan masyarakat. Guru harus menjadi orang dewasa yang berbeda dengan orang dewasa lainnya. Artinya ia harus senantiasa berperilaku yang baik dilingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, karena segala tindakannya senantiasa akan ditiru oleh siswa. (Ahmad Busyaeri,2014)

Pandangan modern seperti yang dikemukakan oleh Adams & Dickey Dalam Oemar Hamalik (2009) bahwa peran guru sesungguhnya sangat luas, meliputi :

- a. Guru sebagai pengajar (*teacher as instructor*)
- b. Guru sebagai pembimbing (*teacher as counsellor*)
- c. Guru sebagai pemimpin (*teacher as leader*)
- d. Guru sebagai ilmuwan (*teacher as scientist*)
- e. Guru sebagai pribadi (*teacher as person*)
- f. Guru sebagai penghubung (*teacher as communicator*)
- g. Guru sebagai Evaluator
- h. Guru sebagai Motivator

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Menurut Thomas Lickona, tanpa ketiga aspek ini, pendidikan karakter tidak akan efektif. Jadi yang diperlukan dalam pendidikan karakter tidak cukup dengan pengetahuan lantas melakukan tindakan yang sesuai dengan pengetahuan saja. Hal ini karena pendidikan karakter terkait erat dengan nilai dan norma. Oleh karena itu, harus juga melibatkan aspek perasaan.

Di lingkungan sekolah, pendidikan karakter harus melibatkan semua komponen yang ada. Di antara komponen pendidikan itu ialah tujuan pengajaran, isi kurikulum pendidikan proses belajar mengajar, pengelolaan mata pelajaran, penilaian manajemen sekolah, kegiatan ekstrakurikuler disekolah, perlengkapan sarana dan prasarana serta penggunaannya, dan semua yang terlibat dari kegiatan pendidikan disebuah sekolah. Semua komponen tersebut harus dikelola dan dibangun dalam rangka pengembangan karakter yang baik.

Dengan demikian, pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang baik kepada semua terlibat dan sebagai warga sekolah sehingga mempunyai pengetahuan, kesadaran, dan tindakan dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut. Semua warga sekolah yang terlibat dalam pengembangan karakter yang baik sesungguhnya dalam rangka membangun karakter anak didik. Hal ini penting agar anak didik menemukan contoh dan lingkungan yang kondusif dengan karakter baik yang sedang dibangun dengan kepribadiannya. (Dalam Akhmad Muhaimin Azzet, 2016).

Pendidikan karakter peduli lingkungan konsep dalam penanaman pendidikan karakter. Implementasi atau pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah terdiri dari beberapa jenis. Ada empat jenis pendidikan karakter yang selama ini dikenal dan dilaksanakan dalam proses pendidikan

Berdasarkan jenis pendidikan karakter, pendidikan karakter peduli lingkungan termasuk dalam jenis pendidikan karakter berbasis lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan akan membantu dalam penanam karakter peduli terhadap lingkungan. Karakter peduli lingkungan dapat dikembangkan melalui upaya penanam kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan. Upaya dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pasal 1 ayat 2 dinyatakan bahwa:

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengadilannya, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum. (Dalam Melia Rimadhani Trahati, 2015).

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah dilaksanakan di SMA N 1 Benai dengan waktu penelitian selama 2 bulan terhitung dari bulan Mei sampai bulan Juni 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA N 1 Benai dan siswa kelas X dan XI. Dalam menetapkan sampel menggunakan *purposive sampling* (pengambilan secara teknik bertujuan) yaitu 10% dari 53 guru menjadi 5 guru dan 380 orang siswa menjadi 36 orang siswa. Dalam menganalisis data menggunakan teknik diskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan uji F. Dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Variabel terikat (*dependent*) yang diprediksikan.

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstanta)

b = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan

X = Variabel bebas (*independent*) yang mempunyai nilai tertentu.

Kemudian untuk mencari nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b) dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Harga a} = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\text{Harga b} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mengkategorikan hasil penelitian maka dipakai kriteria interpretasi sebagai berikut:

Angka 0%-20%	= sangat lemah
Angka 21%-40%	= lemah
Angka 41%-60%	= cukup
Angka 61-80%	= kuat
Angka 81%-100%	= sangat kuat (Riduwan & Sunarto.2011)

Uji F

Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dihitung nilai F_{hitung} dan F_{tabel} untuk uji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

Dengan kaidah pengujian signifikansi menggunakan distribusi F, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat data hasil penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 1 Rekapitulasi Peran Guru Terhadap Karakter Peduli Lingkungan Siswa

No	Pertanyaan/ Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Guru mengajarkan sikap yang berkaitan dengan menjaga lingkungan disekolah	20	55,55 %	12	33,33 %	4	11,12 %		
2	Guru mengajarkan keterampilan dalam memanfaatkan barang-barang dari lingkungan hidup seperti membuat tas, dan membuat tikar dari pandan	6	16,67 %	14	38,89 %	14	38,89 %	2	5,56 %
3	Guru mengajarkan kebiasaan peduli lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya.	22	61,11 %	12	33,22 %	2	5,56 %		
4	Guru membimbing siswa dalam hal menyelesaikan masalah kebersihan dilingkungan di sekolah	17	47,22 %	16	44,45 %	3	8,33 %		
5	Guru membimbing siswa dalam hal menyelesaikan masalah kerapian lingkungan disekolah	20	55,55 %	12	33,33 %	4	11,12 %		
6	Guru membimbing dalam hal menyelesaikan masalah lingkungan yang kurang kondusif, seperti dalam kelas yang kotor	16	44,45 %	17	47,22 %	3	8,33 %		
7	Guru memimpin mengajarkan kegiatan	2	5,56 %	23	63,89 %	11	30,55 %		

	penghijauan lingkungan sekolah		%		%		%		
8	Guru menganjurkan siswa untuk peduli lingkungan disekolah	13	36,11 %	19	52,77 %	4	11,12 %		
9	Guru memberikan motivasi untuk mengelola lingkungan hidup	10	27,78 %	17	47,22 %	9	25,00 %		
10	Guru mengawasi goro lingkungan hidup disekolah	11	20,55 %	16	44,45 %	9	25,00 %		
11	Guru memberikan penghargaan bagi yang peduli terhadap lingkungan di sekolah			4	11,12 %	25	69,44 %	7	19,14 %
12	Guru memberikan wawasan yang luas agar siswa peduli lingkungan, seperti terus menjaga lingkungan disekolah	9	25,00 %	19	52,77 %	8	22,23 %		
13	Guru memberikan pandangan tentang bahaya kerusakan lingkungan hidup	8	22,23 %	20	55,55 %	6	16,67 %	2	5,56 %
14	Guru memberikan informasi tentang lingkungan hidup ideal	1	2,78 %	19	52,77 %	15	41,67 %	1	2,78 %
15	Guru menyampaikan kepada anda tentang pentingnya peduli terhadap lingkungan sekolah	18	50,00 %	14	38,89 %	3	8,33 %	1	2,78 %
16	Guru mengajarkan ilmu/pengetahuan kepada siswa tentang karakteristik lingkungan hidup yang asri peduli tentang lingkungan	4	11,12 %	20	55,55 %	9	25,00 %	3	8,33 %
17	Guru membudayakan untuk membiasakan	11	20,55 %	22	61,11 %	2	5,56 %	1	2,78 %

perilaku peduli terhadap lingkungan disekolah									
18	Guru memberikan penilaian kepada setiap kelas yang peduli terhadap lingkungan	8	22,23 %	17	47,22 %	10	27,78 %	1	2,78 %
19	Guru memberikan penghargaan kepada kelas yang peduli terhadap lingkungan disekolah	3	8,33 %	16	44,45 %	14	38,89 %	3	8,33 %
20	Guru memotivasi membaca buku-buku yang berkaitan dengan lingkungan agar peduli terhadap lingkungan sekolah	1	2,78 %	9	25,00 %	20	55,55 %	6	16,67 %
21	Guru menasehati agar tidak menyepelekan lingkungan bersih disekolah	11	30,55 %	22	61,11 %	3	8,33 %		
22	Guru mengajarkan tentang bagaimana manfaatnya memelihara lingkungan di sekolah	8	22,23 %	22	61,11 %	5	13,88 %	1	2,78 %
Jumlah		219	608,33 %	362	100,54 %	183	508,35 %	37	77,49 %
Rata-Rata		10	27,77 %	16	44,44 %	8	22,23 %	2	5,56 %

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Tabel 4.23 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden siswa SMA N 1 Benai pada peran guru terhadap karakter peduli lingkungan siswa. Maka didapat data bahwa Sangat Sering (SS) sebesar 27,77%, Sering (S) sebesar 44,44%, Kadang-Kadang (KK) sebesar 22,23%, dan Tidak Pernah (TP) sebesar 5,56%. Berdasarkan hasil rekapitulasi data variabel X ditemukan bahwa responden lebih dominan memilih pertanyaan/ Pernyataan ‘Guru mengajarkan kebiasaan peduli lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya?’ yaitu 22 responden atau 61,11%, sedangkan yang kurang dominan yaitu pertanyaan/ pernyataan ‘Guru memberikan penghargaan bagi yang peduli terhadap lingkungan di sekolah?’ 5 responden atau 13,88%.

Jika data yang menjadi tolak ukurnya adalah Sangat Sering (SS) dan Sering (S) maka totalnya adalah **72,21%**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat karakter peduli lingkungan siswa SMA N 1 Benai berada pada kategori baik.

4.45 Tabel. 2 Rekapitulasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa

No	Pertanyaan/ Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Siswa menghindari larangan menginjak rumput di taman sekolah	2	5,56 %	3	8,33 %	9	25,31 %	22	61,1 1%
2	Siswa membersihkan taman disekolah	11	30,55 %	15	41,67 %	9	25,00 %	1	2,78 %
3	Siswa membuang sampah pada tempatnya	21	58,33 %	12	33,33 %	3	8,33 %		
4	Siswa mengutip atau memungut sampah setiap yang dijumpai disekolah	7	19,44 %	15	41,67 %	14	38,89 %		
5	Siswa buang air besar di WC	4	11,12 %	8	22,23 %	11	30,55 %	13	36,1 1%
6	Siswa buang air kecil di WC	11	30,55 %	13	36,11 %	11	30,55 %	1	2,78 %
7	Siswa menyiram kloset setelah buang air besar di WC	19	52,77 %	14	38,89 %	1	2,78 %	2	5,56 %
8	Siswa menyiram kloset setelah buang air kecil didalam kamar mandi	22	61,11 %	14	38,89 %,				
9	Siswa mencuci tangan setelah buang air besar	27	75,00 %	7	19,44 %	1	2,78 %	1	2,78 %
10	Siswa mencuci tangan setelah buang air kecil	28	77,77 %	8	22,23 %				
11	Siswa berinisiatif perkarangan bunga setiap pagi disekolah	5	13,88 %	12	33,33 %	16	44,45 %	3	8,33 %
12	Siswa membersihkan perkarangan bunga disekolah	4	11,12 %	14	38,89 %	18	50,00 %		
13	Siswa menanam	3	8,33	15	41,67	16	44,45	2	5,56

	bunga sekolah	ditaman	%		,%		%		%
14	Siswa membawa bunga dari rumah untuk di tanam diperkarangan sekolah	6	16,67 %	13	36,11 %	14	38,89 %	3	8,33 %
15	Siswa turut serta gotong royong setiap bulan untuk membersihkan perkarangan bunga disekolah	4	27,78 %	21	58,33 %	10	27,78 %	1	2,78 %
16	Siswa selalu memisahkan sampah organik pada tong sampah	2	5,56 %	2	5,56 %	24	66,66 %	8	22,2 3%
17	Siswa selalu memisahkan sampah anorganik pada tong sampah	2	5,56 %	4	11,12 %	22	61,11 %	8	22,2 3%
18	Setiap kelas menyediakan sapu dalam ruangan	5	13,88 %	19	52,77 %	9	25,00 %	6	16,6 7%
19	Siswa menyapu atau membersihkan ruangan setiap paginya	13	36,11 %	20	55,55 %	3	8,33 %		
20	Setiap kelas menyediakan pengepel lantai dalam kelas	5	13,88 %	16	44,45 %	9	25,00 %	6	16,6 7%
21	Siswa berinisiatif mengepel lantai setiap melihat lantai kotor dalam kelas	5	13,88 %	10	27,78 %	19	52,77 %	2	5,56 %
22	Setiap kelas membuat jadwal piket dalam kelas	11	30,55 %	12	33,33 %	4	13,12 %	9	25,0 0%
Jumlah		217	602,7 7%	264	733,3 3%	223	619,4 4%	88	244, 44 %
Rata-Rata		10	27,78 %	12	33,33 %	10	27,78 %	4	11,1 1%

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Tabel 4.45 di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden siswa SMA N 1 Benai pada karakter peduli lingkungan siswa. Didapat data bahwa sangat sering (SS) sebesar 27,78%, sering (S) sebesar 33,33%, kadang-kadang (KK) sebesar 27,78%, tidak pernah (TP) sebesar 11,11%.

Berdasarkan hasil rekapitulasi data variabel Y di temukan bahwa responden lebih dominan memilih pertanyaan siswa mencuci tangan setelah buang air besar 28 responden 77,77% dan kurang dominan pertanyaan memisahkan sampah organik dan an organik pada tong sampah 2 responden 5,56%

Jika data yang menjadi tolak ukurnya adalah Sangat Sering (SS) dan Sering(S) maka totalnya adalah **59,56%**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakter peduli lingkungan siswa SMA N 1 Benai berada pada kategori baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang sudah dilakukan tentang pengaruh peran guru terhadap karakter peduli lingkungan siswa SMA N 1 Benai, maka dapat diambil kesimpulan :

Terdapat pengaruh signifikan peran guru terhadap karakter peduli lingkungan siswa SMA N 1 Benai, hal ini dibuktikan dengan serangkaian uji regresi sederhana antara variabel X dan variabel Y, diperoleh F_{hitung} 0,76 dan nilai F_{tabel} 0,02 didapat dari kajian daftar distribusi F_{tabel} dengan $N=38$, pada taraf signifikan sebesar 5%, dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $0,76 > 0,02$. Jadi hipotesis pada penelitian ini diterima bahwa ada pengaruh signifikan peran guru terhadap karakter peduli lingkungan siswa SMA N 1 Benai.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Banyak faktor yang melatar belakangi tindakan kurang adanya kepedulian lingkungan yang dilakukan siswa baik faktor internal seperti kurang memperhatikan motivasi mengenai lingkungan dan faktor eksternal kurang bimbingan dari keluarga atau yang lain. Namun sebagai tumpuan masa depan bangsa yang mempunyai nilai-nilai dan norma sebagai identitas bangsa seharusnya mereka lebih disiplin dalam mengikuti peraturan yang berlaku. Ketaatan tersebut dapat dilakukan mulai sekarang dengan membiasakan hidup bersih dan mencintai lingkungan disekitar serta mengikuti segala peraturan sekolah.

2. Bagi Guru/Pendidik

Guru dan warga sekolah sangat berperan penting dalam mengarahkan perilaku siswa, dalam hal untuk menginternalisasikan karakter peduli terhadap lingkungan, baik di dalam proses belajar mengajar maupun yang lainnya, seluruh warga sekolah harus saling bekerja sama, bahu membahu untuk dapat membangun karakter peduli lingkungan siswa yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Busyaeri, 2014. *Artikel Pengaruh Sikap Guru Terhadap Pemngembangan Karakter (Peduli Sosial) Siswa di MI Madinatunnajah kota Cirebon.*

Azzet, Akhmad, Muhaimin. 2016. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia.* Jakarta : AR-RUZZ MEDIA

Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta : PT. Bumi Aksara

Iman, Syahid, Arifin. 2015. *Artikel Peranan guru terhadap karakter siswa di kles V SDN 1 Siluman.* Indonesia

Traharti, Rimadhani, Melia. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Disekolah Dasar Negri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap.* Yogyakarta : Skripsi

Riduan dan Sunarto, 2011. *Pengantar Statistik Untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Komunikasi dan Ekonomi dan bisnis.* Bandung. Alfabeta